

# LAPORAN AKHIR IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN

## STRATEGI PELAKSANAAN PENDIDIKAN PENGEMBANGAN SPESIALIS MELALUI PENYUSUNAN DOKUMEN NORMA INDEKS PEMBIAYAAN OPERASIONAL PENDIDIKAN SECARA DARING



Oleh :

NAMA : BAMBANG HARNOKO, S.SI

NOSIS : 20220707012336

NDH : 06

INSTANSI : LEMDIKLAT POLRI

Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II

Angkatan XVIII tahun 2022

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI  
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI BANDUNG  
2022

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, kami ucapkan kehadiran Ilahi Robbi sehingga Project Leader dapat menyelesaikan Laporan Implementasi Proyek Perubahan yang berjudul “STRATEGI PELAKSANAAN PENDIDIKAN PENGEMBANGAN SPESIALIS MELALUI PENYUSUNAN DOKUMEN NORMA INDEKS PEMBIAYAAN OPERASIONAL PENDIDIKAN SECARA DARING”

Project Leader menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan Laporan Implementasi Proyek Perubahan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan waktu, materi dan kemampuan Project Leader dalam menuangkan gagasan, untuk itu Project Leader sangat mengharapkan saran dan masukan demi perbaikan Laporan Akhir Implementasi Proyek Perubahan Strategi pelaksanaan pendidikan pengembangan spesialis melalui penyusunan dokumen norma indeks pembiayaan1 operasional pendidikan secara daring.

Terima kasih yang tak terhingga kepada Mentor dan Coach dan tim efektif yang telah bersama sama meluangkan waktu dan pikiran untuk membantu Project Leader dalam mewujudkan Proyek Perubahan. Harapan Project Leader semoga laporan akhir implementasi Proyek Perubahan ini dapat dimanfaatkan dan disinambungkan menjadi bagian dari peningkatan kinerja organisasi.

Jakarta, Nopember 2022

Penulis

BAMBANG HARNOKO, S.SI




## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. PROFIL ORGANISASI .....	5
1. Visi dan Misi Organisasi.....	5
2. Tugas dan Fungsi Organisasi .....	5
C. ANALISA MASALAH ORGANISASI.....	6
1. Identifikasi Masalah Organisasi.....	6
2. Penentuan Masalah Organisasi.....	6
3. Analisis Permasalahan .....	8
D. Tujuan .....	9
1. Jangka Pendek .....	9
2. Jangka Menengah.....	9
3. Jangka Panjang.....	9
<b>BAB II HASIL IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN .....</b>	<b>10</b>
A. Capaian Hasil Perubahan.....	10
B. Manfaat.....	16
C. Deskripsi Proses Kepemimpinan .....	16
D. Implementasi Strategi Marketing .....	16
1. Diseminasi .....	16
2. Publikasi .....	16
E. Keberlanjutan.....	17
F. Pemberdayaan Organisasi Pembelajar .....	18
1. Pemanfaatan Sumber Daya Organisasi .....	18
2. Pelaksanaan Strategi Pengembangan Kompetensi .....	18
G. Kontribusi Mata Pelatihan Pilihan .....	21
H. Lesson Learnt .....	22
<b>BAB III PENUTUP .....</b>	<b>23</b>
A. Simpulan .....	23
B. Tindak Lanjut .....	23

## DAFTAR TABEL

Tabel 1,1, Program Polri sebelum dan sesudah RSPP Polri .....	2
Tabel 1.2 Data Peserta Didik Program Dikbangspes Polri T.A. 2020-2022....	3
Tabel 1.3 Identifikasi Masalah dengan USG .....	7
Tabel 2.1 Tabel Capaian Proyek Perubahan .....	10
Tabel 2.2 Tabel Capaian Proyek Perubahan (B) .....	11
Tabel 2.3 Rekap Nilai Gabungan Peserta .....	18
Tabel 2.4 Rekap Nilai Akhir Perilaku Peserta .....	19
Tabel 2.5 Strategi Pengembangan Kompetensi .....	20



## DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK

<b>Gambar 1.1.</b>	Diagram Peserta Dikbangspes Polri .....	4
<b>Gambar 1.2.</b>	Gambar Gap Permasalahan .....	8
<b>Gambar 2.1.</b>	Gambar/ Foto Giat Konsultasi dengan Mentor .....	11
<b>Gambar 2.2.</b>	Draft Surat Perintah (Sprin) Tim Efektif .....	12
<b>Gambar 2.3</b>	Surat Perintah (Sprin) Tim Efektif .....	12
<b>Gambar 2.4.</b>	Gambar/ Foto Rapat Tim Efektif .....	13
<b>Gambar 2.5.</b>	Kegiatan Dukungan Stakeholder .....	13
<b>Gambar 2.6.</b>	Kegiatan Pembentukan Pokja FGD .....	14
<b>Gambar 2.7.</b>	Pelaksanaan Kegiatan FGD .....	14
<b>Gambar 2.8</b>	Kegiatan Penyusunan hasil FGD .....	15
<b>Gambar 2.9.</b>	Gambar/ Foto Medsos grup WA .....	17
<b>Gambar 2.10.</b>	Gambar / Foto Media Sosial Youtube .....	17
<b>Gambar 2.11.</b>	Cover Mata Kuliah Pilihan Manajemen Pemerintahan .....	21
<b>Gambar 2.12.</b>	Cover Mata Kuliah Pilihan Manajemen Keuangan Negara ...	21
<b>Gambar 2.13</b>	Konsep Kebijakan Perencanaan dan Penganggaran .....	22
<b>Gambar 2.14.</b>	Cover Mata Kuliah Pilihan Pengadaan Barang dan Jasa .....	22



## ABSTRAKS

Pendidikan Pengembangan Pendidikan Spesialis (Dikbangspes) merupakan salah satu program dalam rangka meningkatkan Profesionalisme Sumber Daya Manusia Kepolisian Negara Republik Indonesia. Hasil Output dari program Dikbangspes saat ini masih jauh dari harapan peningkatan, masih terdapat kekurangan dalam pemenuhan profesionalisme SDM Polri. Diperlukan langkah langkah strategis untuk maengatasi kesenjangan antara kondisi saat ini dan kondisi yang diharapkan.

Salah satu bentuk langkah strategis tersebut adalah penyiapan dokumen norma indeks operasional pendidikan secara daring, agar operasional pendidikan dikbangspes dapat dioptimalkan dan bertambah jumlah peserta nya.

Dengan adanya dokumen norma indeks daring, dapat dirumuskan perencanaan program pendidikan dikbangspes secara lebih fleksibel dan luwes terkait pelaksanaan operasional pendidikan pengembangan spesialis, menjadi metode pembelajaran secara blended/ gabungan, baik secara tatap muka maupun non tatap muka (daring dan luring).



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Reformasi Perencanaan dan Penganggaran secara Nasional telah dicanangkan Pemerintah. Seiring dengan pelaksanaan perencanaan dan penganggaran terpadu berbasis kinerja dengan perspektif jangka menengah, penerapan anggaran yang berorientasi pada pengeluaran jangka menengah, berbasis kinerja. Anggaran terpadu tersebut dilakukan melalui penataan kembali struktur program dan kegiatan Kementerian / Lembaga ( Restrukturisasi program dan kegiatan ). Restrukturisasi program dan kegiatan bertujuan mewujudkan perencanaan yang berorientasi pada hasil (*outcome*) dan keluaran (*output*), untuk selanjutnya sebagai dasar penerapan akuntabilitas kinerja Kementerian / Lembaga. Dilakukan secara berjenjang dalam rangka pencapaian VISI, MISI dan Sasaran Strategis Nasional.

Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran (RSPP) secara nasional, berpengaruh terhadap Sistem Perencanaan dan Penganggaran pada Polri. Hal tersebut bertujuan untuk perencanaan dan penganggaran yang lebih tepat sasaran dan fleksibel, peningkatan informasi pada dokumen anggaran serta peningkatan hubungan antara pengalokasian anggaran dengan kinerja.

RSPP merupakan suatu pendekatan pada penerapan anggaran berbasis kinerja pemerintah. Pendekatan tersebut merupakan suatu konsep atau kerangka berpikir pada suatu bidang ilmu, yakni konsep *money follow program*.

Adanya konsep *money follow program* yang juga diterapkan pada Sistem Perencanaan dan Penganggaran Polri mengakibatkan adanya perubahan.

Semula ada 13 Program, maka menjadi 5 Program. Hal tersebut akan dijabarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1. Program Polri sebelum dan sesudah Redesain Sistem Perencanaan Polri

13 Program Polri (sebelumnya)	5 Program Polri (saat ini)
1. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Polri.	1. Program Dukungan Manajemen
2. Peningkatan dan Pengawasan Akuntabilitas Aparatur Polri.	2. Program Modernisasi Almatsus dan Sarana Prasarana Polri
3. Peningkatan Sarana dan Prasarana Polri.	3. Program Profesionalisme SDM Polri
4. Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kepolisian.	4. Program Harkamtibmas,
5. Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Polri.	5. Program Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana.
6. Pendidikan dan Pelatihan Polri	
7. Pengembangan Strategi keamanan dan ketertiban.	
8. Kerjasama Keamanan dan ketertiban.	
9. Pemberdayaan Potensi Keamanan	
10. Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	
11. Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana	
12. Penanggulangan Gangguan Keamanan Dalam Negeri Kadar Tinggi	
13. Pengembangan Hukum Kepolisian	

Salah satu dari kelima program tersebut, adalah “**Profesionalisme SDM Polri**” (program No. 3) yang berasal dari penggabungan program Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Polri dan Pendidikan dan Pelatihan Polri.

Profesionalisme SDM Polri terwujud dari penyiapan SDM Polri , maka salah satu tempat untuk pembentukan tersebut berada di satker jajaran Lemdiklat Polri. Konten Kurikulum Kepolisian terdiri atas: akademik, vokasi, & profesi. Konten akademik dengan porsi lebih besar materi konsep & teori diarahkan untuk membentuk kompetensi akademisi (STIK-PTIK). Konten vokasi dengan materi porsi lebih besar praktek untuk kompetensi sebagai praktisi pada pendidikan pembentukan perwira/bintara/tamtama (seperti Akpol, Diktukba, Diktukta). Konten profesi kepolisian diarahkan kepada pendidikan pengembangan umum & spesialisasi. Peningkatan Profesionalisme SDM Polri untuk profesi Kepolisian dihasilkan melalui pendidikan pengembangan umum dan spesialis Anggota Polri.

#### **DATA PESERTA DIDIK PRODIKBANGSPES POLRI**

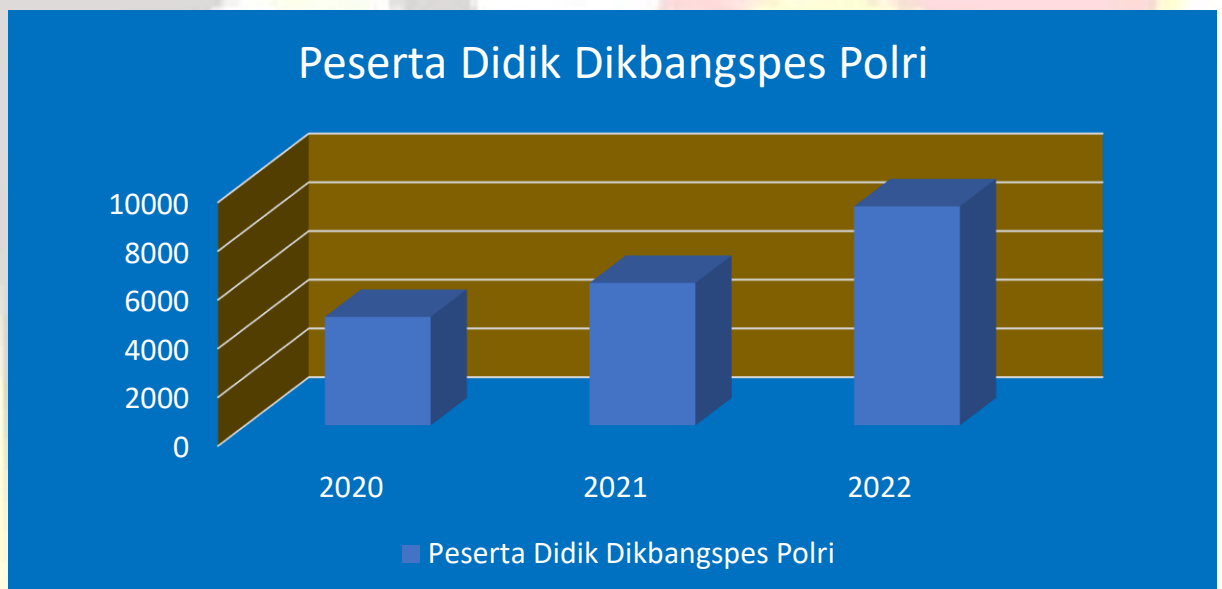
Tabel 1.2. Data Peserta Didik Program Pendidikan dan Pengembangan

SATDIKLAT	JUMLH SERDIK			
	2020	2021	2022	KET
DIKLAT RESERSE	735	675	1475	
PUSDIK BRIMOB	725	1150	400	
PUSDIK SABHARA	579	690	1300	
PUSDIK BINMAS	280	775	1310	
PUSDIK INTEL	400	430	1245	
PUSDIK MIN	465	699	600	
PUSDIK LANTAS	725	625	1500	
PUSDIK POLAIR	300	250	450	
SEBASA	184	340	475	
PUSLAT SATWA	47	184	184	
DITPOLUDARA	9	25	47	
<b>TOTAL</b>	4449	5843	8986	

Bertambahnya jumlah personil dari tahun ketahun secara bertahap, dengan Penambahan personel sekitar 21.000 pertahun dengan jumlah susut 10.000 personil, tidak diimbangi dengan peningkatan profesi kepolisian melalui pendidikan pengembangan umum dan spesialis. Alokasi anggaran yang tersedia terbatas, sehingga diperlukan upaya peningkatan jumlah peserta didik untuk mengikuti pendidikan profesi Kepolisian.

Pendidikan pengembangan umum dan spesialis saat ini dilakukan secara luring/ tatap muka, dengan perkembangan teknologi serta menuju police 4.0, diharapkan dapat bertambah jumlah personil Polri yang mengikuti pendidikan pengembangan umum dan spesialis yang dilaksanakan secara daring (offline).

Sejak tahun 2020, permintaan akan jumlah personil untuk dapat mengikuti pelatihan pendidikan pengembangan dan spesialis, meningkat yakni hingga 11.000 personil. Akan tetapi, hingga tahun 2022, yang baru dapat dipenuhi sebesar 8986 personil. Oleh karena itu masih adanya kekurangan sebesar 2.014 personil pertahun yang belum dapat mengikuti pendidikan pengembangan dan spesialis.



Gambar 1.1 Diagram peserta Dikbangspes Polri

Guna memenuhi permintaan peningkatan profesionalisme 11.000 personil Polri setiap tahunnya, maka diperlukan strategi metode pembelajaran yang baru, seperti blended learning atau kombinasi pengajaran secara daring dan luring.

Komponen pembiayaan pada pelaksanaan operasional pendidikan secara luring dapat dikonversi menjadi kebutuhan biaya secara luring dan daring, menghasilkan penambahan output peserta didik. Komponen pembiayaan operasional pendidikan pengembangan umum dan spesialis secara luring belum tersusun dan belum ditetapkan menjadi dasar penyusunan program anggaran pendidikan (Norma Indeks Opsdik Daring Polri). Diharapkan dengan adanya Norma Indeks Opsdik Daring dapat memayungi satker satker jajaran Lemdiklat Polri (31 Sekolah Polisi Negara dan 14 Pusdik/Sekolah Kejuruan) dalam pelaksanaan pendidikan secara daring.

## **B. Profil Organisasi**

### **1. Visi dan Misi Lemdiklat Polri**

a. **Visi** : Mewujudkan Lembaga Pendidikan Polri menjadi Centre of Excellence dalam mencetak anggota Polri yang presisi (Prediktif, Responsibilitas, transparansi, dan berkeadilan

b. **Misi** :

1. Mewujudkan SDM Polri yang siap pakai;
2. Mewujudkan penyelenggaraan Diklat Polri yang berkualitas di era Police 4.0

### **2. Tugas dan Fungsi Lemdiklat Polri**

a. Tugas Lemdiklat : merencanakan, mengembangkan dan menyelenggarakan pendidikan Kepolisian dalam rangka " Menciptakan Insan Tri Brata yang Prediktif, Responsibilitas, Transparansi, dan Berkeadilan (Presisi)", berdasarkan jenis pendidikan Polri yang meliputi pendidikan profesi, manajerial (kepemimpinan), akademis, dan vokasi serta mengelola komponen pendidikan di jajaran jajaran pendidikan Lemdiklat Polri.

b. Fungsi :

- 1) pemenuhan fasilitas kegiatan identifikasi kebutuhan jenis kompetensi, penyusunan materi uji kompetensi dan kualifikasi, pengembangan menerapkan sistem manajemen mutu Lembaga Sertifikasi Profesi Pihak-1(LSPP-1) dan atau (LSPP-2) sesuai Pedoman Badan Nasional Sertifikasi Profesi 215 (BNSP 215);
- 2) penyusunan perencanaan program kegiatan dan anggaran, pelayanan administrasi personel, pembinaan perawatan personel, perencanaan dan pelaksanaan pemeliharaan peralatan, pembinaan dan pengawasan markas Lemdiklat pelayanan pimpinan dalam bidang pembinaan dan pengawasan kantor, Pengelolaan Informasidan Dokumentasi (PID) serta pelaksanaan pembinaan profesi di jajaran Lemdiklat;
- 3) perencanaan kegiatan pengkajian, evadasi serta pengendalian pendidikan, kegiatan di bidang penerangan dan pustaka, pengumpulan informasi pengolahan data serta tata cara dan prosedur pengolahan informasi Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) serta pengelolaan teknologi informasi pendidikan dan pelatihan di jajaran Lemdiklat;

- 4) penyusunan dan penyiapan program Diklat serta penyelenggaraan kerjasama Diklat;
- 5) pembuatan rencana kegiatan kurikulum dan Hanjar di lingkungan jajaran Lemdiklat;
- 6) pembinaan dan pengembangan kemampuan Tenaga Pendidik (Gadik) / Widyaiswara (WI), Tenaga Kependidikan (Gadikan) dan siswa di lingkungan jajaran Lemdiklat;

### **C. Analisa Masalah Organisasi**

#### **1. Identifikasi Masalah Organisasi**

- a) Pencapaian Output Pendidikan Pengembangan Pendidikan Spesialis (Dikbangspes) tidak dapat mencukupi kebutuhan profesionalisme SDM Polri, penambahan personil setiap tahun sebesar 21.000 personil, dikurangi dengan jumlah susut 10.000 pertahun, sedangkan penyelenggaraan dikbangspes pertahun hanya sebesar 6632 peronil
- b) Keterbatasan alokasi dan daya tampung dari masing masing satuan pendidikan berpengaruh terhadap jumlah lulusan dikbangspes
- c) Kondisi pandemi covid 19 yang mengharuskan protokol kesehatan secara ketat juga mempengaruhi terhadap jumlah lulusan dikbangspes;
- d) Kelengkapan pendukung pembelajaran secara daring masih belum terdukung, metode pembelajaran masih secara luring/offline, baik dari segi tenaga pendidik maupun modul modul pembelajaran.

#### **2. Penentuan Masalah Organisasi**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka masalah masalah tersebut dianalis untuk mengetahui masalah yang memiliki dampak yang paling besar terhadap pelaksanaan dan pencapaian kinerja organisasi

Tabel 1.3. Identifikasi masalah dengan USG

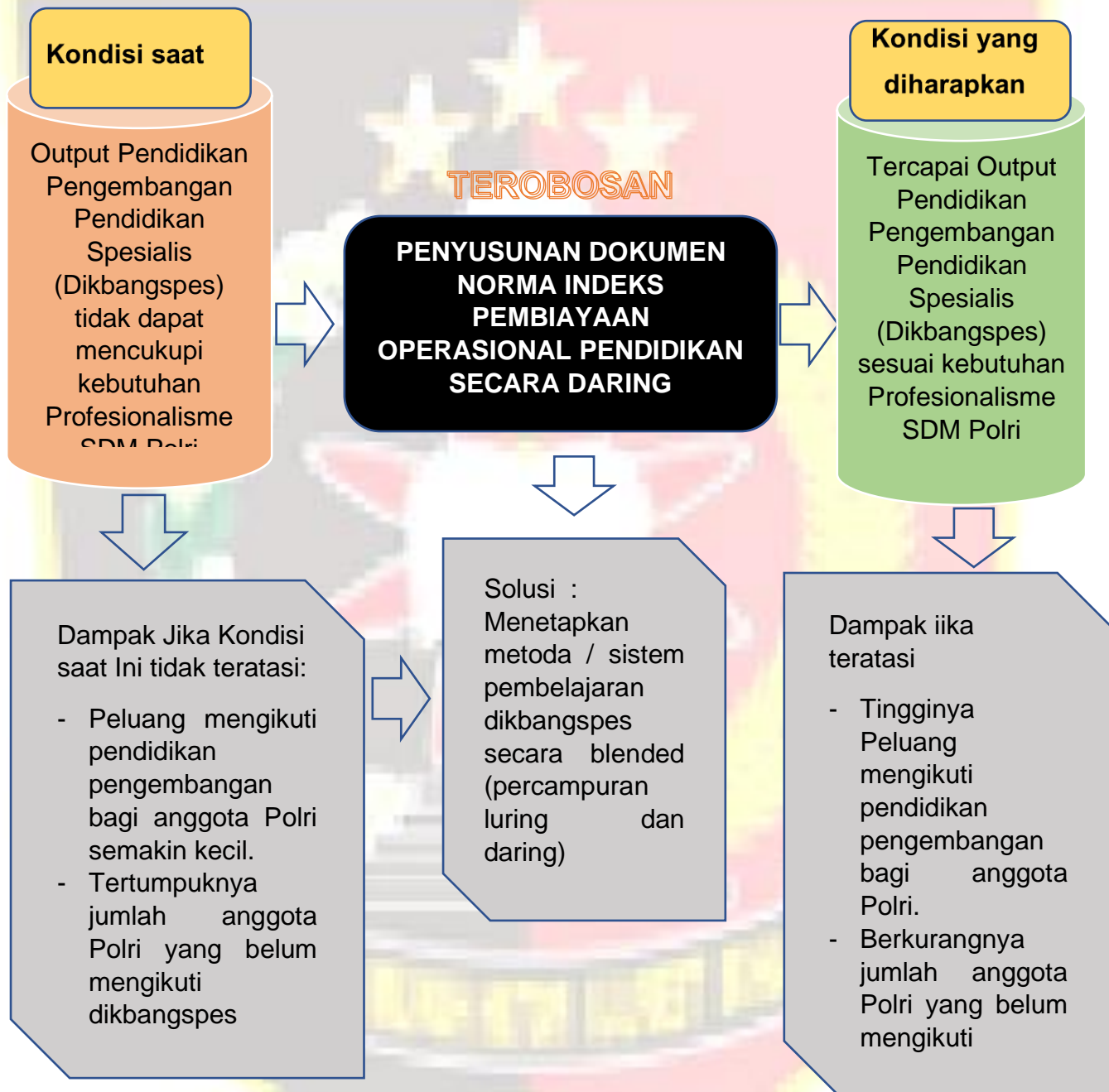
NO.	MASALAH POKOK	NILAI BOBOT			JUMLAH
		U	S	G	
1	Pencapaian Output Pendidikan Pengembangan Pendidikan Spesialis (Dikbangspes) tidak dapat mencukupi kebutuhan profesionalisme SDM Polri	5	5	5	15
2	Keterbatasan alokasi dan daya tampung dari masing masing satuan pendidikan	5	4	4	13
3	Kondisi pandemi covid 19 yang mengharuskan protokol kesehatan secara ketat	5	3	3	11
4	Kelengkapan pendukung pembelajaran secara daring masih belum terdukung, metode pembelajaran masih secara luring/offline, baik dari segi tenaga pendidik maupun modul modul pembelajaran.	3	3	3	9

Dari hasil tabel analisis USG, ditetapkan isu pencapaian Output Pendidikan Pengembangan Spesialis (Dikbangspes) tidak dapat mengejar kebutuhan profesionalisme SDM Polri menjadi perhatian yang paling besar, diperlukan upaya terobosan inovatif berupa “STRATEGI PELAKSANAAN PENDIDIKAN PENGEMBANGAN SPESIALIS MELALUI PENYUSUNAN DOKUMEN NORMA INDEKS PEMBIAYAAN OPERASIONAL PENDIDIKAN SECARA DARING”

3. Analisis permasalahan

Gap Analisis, dilakukan setelah mendapatkan hasil penentuan masalah, sebagai berikut :

Gambar 1.2 Gap Permasalahan



#### **D. Tujuan**

1. Tujuan Jangka Pendek

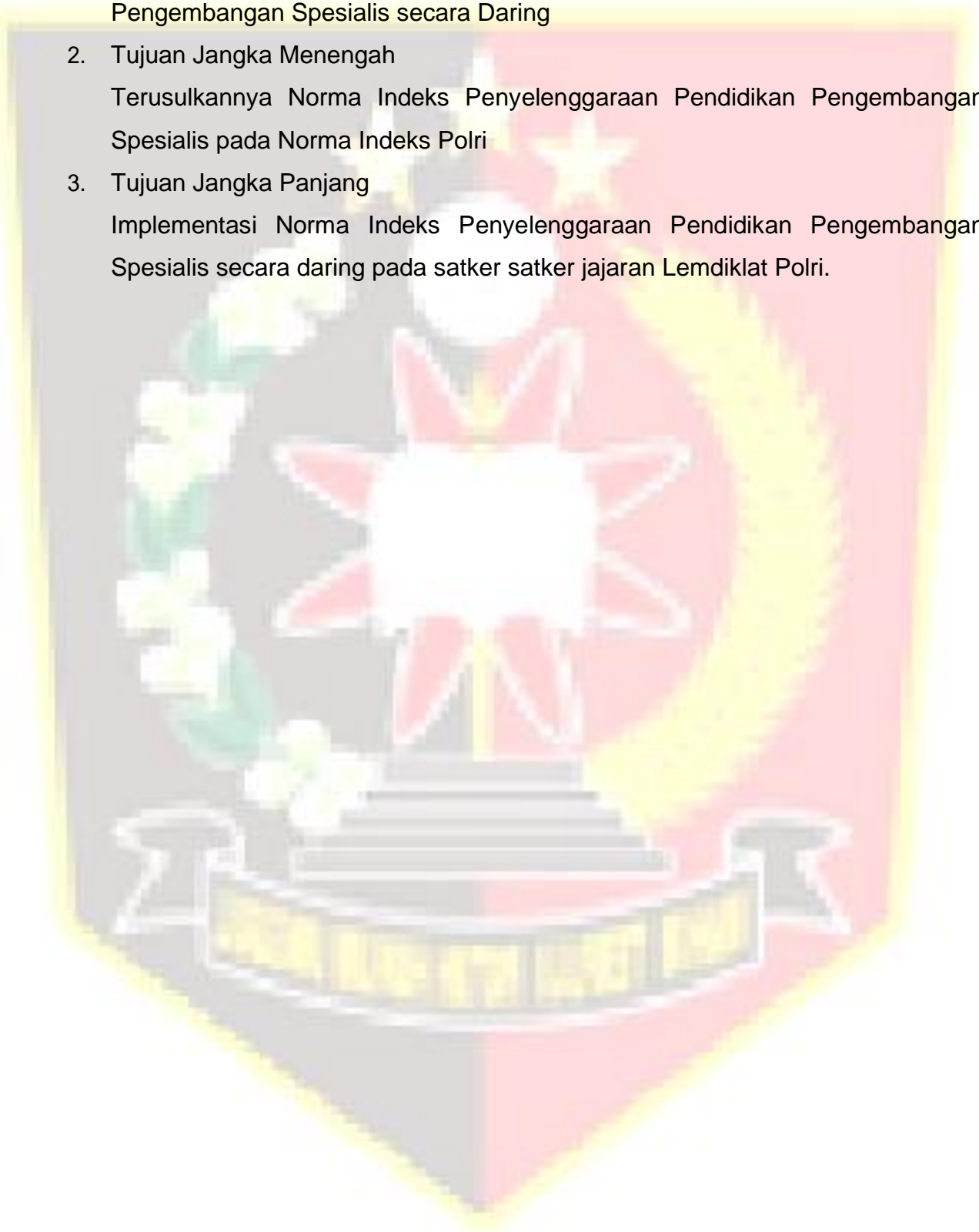
Tersusunnya Usulan Dokumen Norma Indeks Penyelenggaraan Pendidikan Pengembangan Spesialis secara Daring

2. Tujuan Jangka Menengah

Terusulkannya Norma Indeks Penyelenggaraan Pendidikan Pengembangan Spesialis pada Norma Indeks Polri

3. Tujuan Jangka Panjang

Implementasi Norma Indeks Penyelenggaraan Pendidikan Pengembangan Spesialis secara daring pada satker satker jajaran Lemdiklat Polri.



## BAB II

### HASIL IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN

#### A. Capaian Hasil Perubahan

Implementasi Proyek Perubahan “Strategi Pelaksanaan Pendidikan Pengembangan Spesialis melalui penyusunan dokumen norma indeks pembiayaan operasional pendidikan secara daring sebagai salah satu Strategi upaya peningkatan output pelaksanaan dikbangspes Polri, dilaksanakan mulai tanggal .... September 2022 sampai dengan 4 Nopember 2022. Berikut gambaran capaian proyek perubahan dalam tabel : Tabel Capaian Proyek Perubahan.

Tabel 2.1 Tabel Capaian Proyek Perubahan

	<b>TAHAPAN DAN RINCIAN KEGIATAN</b>	<b>WAKTU PELAKSANAAN</b>	<b>OUTPUT KEGIATAN/ EVIDENCE</b>	<b>KET.</b>
1.	Pembentukan Tim Efektif			
	- Konsultasi dengan Mentor	Senin, 12 September 2022	Foto Kegiatan	terlaksana
	- Perumusan Draft SK Tim Efektif	Selasa, 12 September 2022	Draf SK Tim Efektif	terlaksana
	- Penetapan SK Tim Efektif	Jumat, 16 September 2022	SK Tim Efektif	terlaksana
	- Rapat Tim Efektif	Senin, 19 September 2022	Notulensi dan Foto Kegiatan	terlaksana
2.	Mobilisasi Dukungan Stakeholder			
	Bukti Dukungan	Senin, 19 September 2022	Testimoni Dukungan Foto/Video Kegiatan	terlaksana
3.	Pembentukan tim pokja FGD susun Norma Indeks Laks Opsdik Dikbangspes secara daring	Jumat, 16 September 2022		

Tabel 2.2 Tabel Capaian Proyek Perubahan

TAHAPAN DAN RINCIAN KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	OUTPUT KEGIATAN/ EVIDENCE	KET.
4. Pelaksanaan FGD Norma Indeks Daring - Rapat FGD Norma Indeks Daring	Senin, 19 September 2022	- Foto Kegiatan - Daftar Hadir	
5. Penyusunan Hasil FGD menjadi Konsep/Draft ajuan/usulan Norma Indeks Opsdik Daring.	Selasa, 28 September 2022	- Foto Kegiatan - Daftar Hadir Notulen Hasil FGD	terlaksana
6. Pengajuan Naskah Usulan Norma Indeks Opsdik Daring ke Srena Polri	Senin, 7 November 2022	- Surat Ajuan ke Srena - Dokumen penyerta	terlaksana

#### 1. Pembentukan Tim Efektif

Kegiatan pertama dari Implementasi Proyek Perubahan Norma Indeks Operasional Pendidikan Dikbangspes secara Daring adalah pembentukan Tim Efektif dengan tahapan kegiatan sebagai berikut :

##### a. Konsultasi dengan Mentor

Sebagai langkah awal pelaksanaan proyek perubahan, pada tanggal 12 September 2022 *project leader* menghadap kepada Mentor yaitu KBP Drs. I.P.G MAHENDRA J.K. SH. MM, untuk melaporkan hasil proses pembelajaran secara offline PKN tingkat II , di Pusdikmin Polri, serta memohon petunjuk dan arahan lebih lanjut tentang pelaksanaan proyek perubahan.

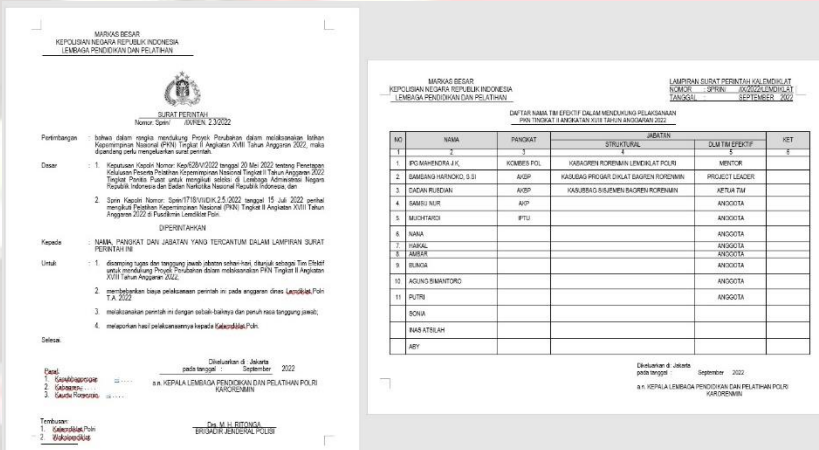
Gambar/ Foto 2.1 Giat konsultasi dengan Mentor



b. Perumusan Draft Surat Keputusan (SK) tim efektif.

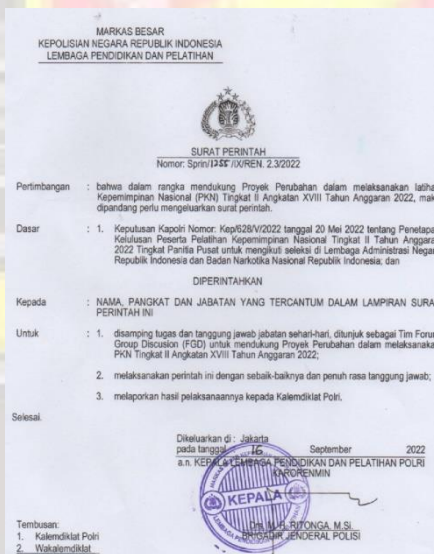
Pembentukan tim Efektif dilaksanakan dengan memberdayakan staf personil Bagren Lemdiklat Polri. Dengan arahan pak Kabag Ren, proyek leader mengusulkan draf surat keputusan tim efektif kepada promoters.

Gambar/ Foto 2.2 Draft Surat Perintah (Sprin) Tim Efektif



c. Penetapan surat perintah (Sprin) tim efektif

Gambar/ Foto 2.3 Surat Perintah (Sprin) Tim Efektif



d. Rapat tim efektif

Rapat tim efektif dilaksanakan pada tanggal 13 September 2022, bertempat di ruangan kerja staf bagren birorenmin, dengan memberikan informasi awal terkait proyek perubahan yang akan dilaksanakan oleh Proyek leader, menghasilkan rumusan untuk pembentukan forum grup diskusi untuk menampung masukan masukan yang terkait dengan norma indek pelaksanaan pendidikan secara daring dari satuan satuan kerja di bawah lemdiklat, seperti pusdik pusdik dan sekolah.

Gambar/ Foto 2.4 Rapat Tim Efektif



Daftar hadir dan notulensi rapat terdapat pada link sebagai berikut :  
[https://drive.google.com/drive/folders/1RP2u1wQI5glY4xzMmQ9HzkL5SMKNu4EH?usp=share\\_link](https://drive.google.com/drive/folders/1RP2u1wQI5glY4xzMmQ9HzkL5SMKNu4EH?usp=share_link)

2. Pencapaian Milestone ke dua adalah : Mobilisasi Dukungan Stakeholder.

Pada pelaksanaan kegiatan ini, proyek leader, menghadap promoter, Brigjen Pol. M.H Ritonga, Karo Renmin Lemdiklat Polri, untuk mendapatkan dukungan serta arahan terhadap proyek perubahan yang dilakukan.

Gambar/ Foto 2.5 Kegiatan Dukungan Stakeholder



Promoter

mendukung ajuan proyek perubahan penyusunan dokumen norma indek pembiayaan operasional pendidikan untuk dijadikan dasar program usulan anggaran pendidikan di masa mendatang.

Link video dukungan terdapat pada :

[https://drive.google.com/drive/folders/1Pvkx-2Xdkw2\\_uaEe81Wqc5F9kmAWrVb1?usp=sharing](https://drive.google.com/drive/folders/1Pvkx-2Xdkw2_uaEe81Wqc5F9kmAWrVb1?usp=sharing)

3. Pencapaian Milestone ke tiga adalah : Pembentukan Tim Pokja FGD

Pada pelaksanaan kegiatan ini, proyek leader, bekerjasama dengan tim efektif mengadakan rapat di hotel Ciputra Jakarta, dengan melibatkan satuan satuan kerja yang terdapat di Lemdiklat Polri, untuk membentuk dan merencanakan Forum Group Discussion terkait Norma Indeks Pelaksanaan Operasional Pendidikan Secara Daring.

Gambar/ Foto 2.6 Kegiatan pembentukan FGD



Dokumen penyerta dan rumusan pembentukan tim terdapat pada link sebagai berikut :

[https://drive.google.com/drive/folders/16cS2xL-A5Hf\\_A37hLqBLDziUIXBDO6Ra?usp=sharing](https://drive.google.com/drive/folders/16cS2xL-A5Hf_A37hLqBLDziUIXBDO6Ra?usp=sharing)

4. Pencapaian Milestone ke empat adalah : Pelaksanaan Pokja FGD Norma Indeks Daring

Pada pelaksanaan kegiatan ini, proyek leader, mengundang jajaran satuan di bawah koordinasi Lemdiklat Polri, untuk mendapatkan masukan terkait norma indeks pelaksanaan pendidikan pengembangan Polri

Gambar/ Foto 2.7 Kegiatan pelaksanaan FGD



Dokumen penyerta dan eviden lainnya terdapat pada link sebagai berikut :

[https://drive.google.com/drive/folders/1Y\\_3hrIV06msb3aKy7GIVgU27vEFT-MNn?usp=sharing](https://drive.google.com/drive/folders/1Y_3hrIV06msb3aKy7GIVgU27vEFT-MNn?usp=sharing)

5. Pencapaian Milestone ke lima adalah : Penyusunan Draft Dokumen Norma indeks opsdik daring hasil pelaksanaan FGD

Pada kegiatan ini, Proyek leader beserta tim efektif melaksanakan diskusi dengan staf lemdiklat lainnya, untuk merumuskan Draft Dokumen Norma Indeks.

Gambar/ Foto 2.8 Kegiatan penyusunan hasil FGD



Dokumen penyerta terdapat pada link sebagai berikut :

<https://drive.google.com/drive/folders/1twfK7TG9lxkpiqVRAhRTjSSywn2fZK-?usp=sharing>

6. Pencapaian Milestone ke enam adalah : Pengajuan Naskah Usulan Norma Indeks Opsdik Daring ke Srena Polri

Pengajuan dokumen Usulan Norma Indeks Pelaksanaan Operasional Pendidikan Dikbangspes Secara Daring, dilaksanakan setelah dokumen dokumen tersebut diatas dilengkapi dan diajukan kepada Promoter, untuk diajukan kembali ke Srena Polri.

Dokumen Penyertaan pelaksanaan Milestone Ke enam ini terdapat pada link sebagai berikut :

[https://drive.google.com/drive/folders/1IL7bxN2cgmVFvJ8E1Jd9\\_81TJyKzISn?usp=sharing](https://drive.google.com/drive/folders/1IL7bxN2cgmVFvJ8E1Jd9_81TJyKzISn?usp=sharing)

## **B. Manfaat**

### 1. Manfaat Internal

- a) Sebagai acuan atau pedoman dalam penyusunan perencanaan penganggaran pelaksanaan operasional pendidikan secara daring bagi satker-satker jajaran Lemdiklat Polri.
- b) Bertambahnya peserta didik dalam peningkatan kompetensi Profesi Kepolisian melalui Sistem pendidikan secara daring

### 2. Manfaat Eksternal

Stakeholder terkait dapat menjadikan dasar penentuan kebijakan terkait dengan anggaran pendidikan Polri.

## **C. Deskripsi Proses Kepemimpinan Strategis**

Pada Proses Proyek Perubahan yang dilaksanakan, melibatkan komitmen yang tinggi dari proyek leader bersama tim efektif, komunikasi yang intens mempercepat proses kelancaran setiap milestone yang dilakukan secara bersama sama. Berpikir positif (*possitive thinking*) dalam upaya membangun dukungan dan komitmen dari para jajaran satker Lemdiklat Polri serta *sharing knowledge* sehingga menumbuhkan integritas dan kontribusi nyata dalam pelaksanaan program perubahan.

## **D. Implementasi Strategi Marketing**

### 1. Diseminasi

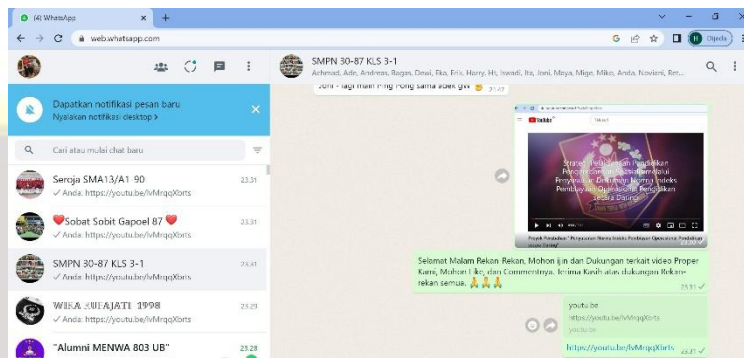
Pelaksanaan Diseminasi dalam proyek perubahan ini terdapat pada milestone ke 5 (lima), yaitu pelaksanaan FGD Norma Indeks Daring, dengan mengundang para Satker-Satker jajaran Lemdiklat Polri. Untuk

### 2. Publikasi

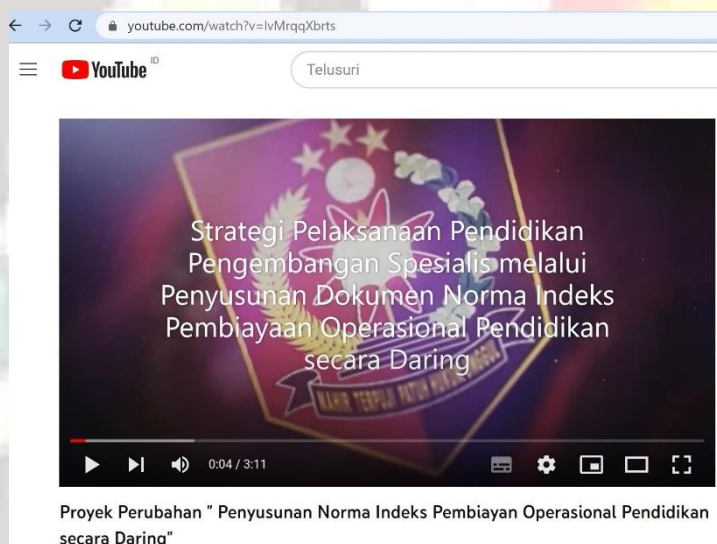
Proses publikasi dilaksanakan melalui media sosial yang diikuti oleh proyek leader, dengan meminta tanggapan komentar seperti pada grup Whatsapp dan link youtube.

<https://youtu.be/lvMrqqXbrts>

Gambar 2.9 Grup Media Sosial WA Peserta Didik



Gambar 2.10 Youtube proper



## E. Keberlanjutan

### 1. Rencana Jangka Menengah

Rencana keberlanjutan Proyek perubahan “ Strategi Pelaksanaan Pendidikan Pengembangan Spesialis melalui penyusunan dokumen Norma Indeks Pembiayaan Operasional Pendidikan secara Daring” dalam jangka Menengah adalah terdapatnya Dokumen Norma Indeks Opsdik Daring dalam nasakah Norma Indeks Polri Tahun Anggaran 2024 yang diterbitkan oleh Srena Polri pada tahun 2023, sebagai bahan acuan penyusunan anggaran pendidikan di tahun 2024.

### 2. Rencana Jangka Panjang

Rencana keberlanjutan jangka panjang implementasi Norma Indeks Anggaran Pendidikan Polri dapat dilaksanakan oleh satuan satuan kerja pada jajaran Lemdiklat Polri.

## F. Pemberdayaan Organisasi Pembelajar

### 1. Pemanfaatan Sumber Daya Organisasi

Implementasi pemanfaatan sumber daya organisasi pada proyek perubahan ini adalah pada kolaborasi tim efektif dengan para peserta FGD yang terdiri dari para satker jajaran Lemdiklat Polri. Pembiayaan kegiatan tersebut didukung oleh Anggaran yang terdapat pada dukungan operasional pendidikan yang terdapat pada Lemdiklat Polri.

### 2. Pelaksanaan Strategi Pengembangan Kompetensi

Proyek Leader dituntut untuk mampu mengembangkan potensi diri, baik secara perorangan maupun bersama sama tim efektif yang mendukung pelaksanaan rencana proyek perubahan.

Berdasarkan hal tersebut, penulis telah melaksanakan penilaian mandiri dan digabung dengan penilaian mentor untuk pemetaan pengembangan potensi diri dengan 3 (tiga) komponen item sikap dan perilaku, yaitu integritas, kerjasama dan mengelola perubahan yang dituangkan dalam kertas kerja dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 2.3. Rekap Nilai Gabungan Peserta dan Mentor

REKAP NILAI GABUNGAN PESERTA DAN MENTOR					
<b>Nama</b>	: Bambang Harnoko, S.Si	<b>Nama Mentor</b>	: IPG Mahendra JK, S.H, M.M		
<b>NIP</b>	: 71010462	<b>NIP:</b>	: 65070505		
<b>Jabatan</b>	: Kasubag Progar Bagren Rorenmir	<b>Jabatan</b>	: Kabagren Rorenmin		
<b>Instansi</b>	: Polri	<b>Instansi</b>	: Lemdiklat Polri		
<b>Program</b>	: PKN 2				
Komponen	Sub Komponen	Nilai Peserta	Nilai Mentor	Nilai Rata-Rata	Kualifikasi
Integritas	Tanggung jawab	8	8	8,00	Baik
	Komitmen	8	8	8,00	Baik
	Kedisiplinan	9	8	8,30	Baik
	Kejujuran	9	8	8,30	Baik
	Konsistensi	8	8	8,00	Baik
	Pengambilan Keputusan	8	8	8,00	Baik
	<b>Rata-Rata</b>	<b>8,33</b>	<b>8,00</b>	<b>8,10</b>	<b>Baik</b>
Kerjasama	Kerjasama Internal	8	8	8,00	Baik
	Kerjasama Eksternal	8	8	8,00	Baik
	Komunikasi	8	8	8,00	Baik
	Fleksibilitas	8	8	8,00	Baik
	Komitmen dalam Tim	8	8	8,00	Baik
		<b>Rata-Rata</b>	<b>8,00</b>	<b>8,00</b>	<b>8,00</b>
Mengelola Perubahan	Pelayanan Publik	8	8	8,00	Baik
	Adaptabilitas	8	8	8,00	Baik
	Pengembangan orang lain	8	8	8,00	Baik
	Orientasi pada hasil	8	8	8,00	Baik
	Inisiatif	8	8	8,00	Baik
		<b>Rata-Rata</b>	<b>8,00</b>	<b>8,00</b>	<b>8,00</b>
<b>Rata-Rata Nilai Sikap Perilaku :</b>		<b>8,11</b>	<b>8,00</b>	<b>8,03</b>	<b>Baik</b>
<b>Keterangan Kualifikasi</b>					
9-99-10	imewa				
7-8-99	Baik				
5-6-99	ukup				
3-4-99	urang				
1-2-99	at Kurang				

Tabel 2.4. Rekap Nilai Akhir Sikap Perilaku Peserta

<b>REKAP NILAI AKHIR SIKAP PERILAKU PESERTA</b>					
<b>Nama Peserta</b>	: Bambang Harnoko, S.Si	<b>Nama Mentor</b>	: IPG Mahendra JK, S.H, M.M		
<b>NIP</b>	: 71010462	<b>NIP:</b>	: 65070505		
<b>Jabatan</b>	: Kasubag Progar Bagren Rorenmin Lemdiklat P	<b>Jabatan</b>	: Kabagren Rorenmin		
<b>Instansi</b>	: Polri	<b>Instansi</b>	: Lemdiklat Polri		
<b>Program</b>	: PKN 2				
		<b>Nilai Komponen</b>			
		<b>Sub Komponen Integritas</b>	<b>Sub Komponen Kerjasama</b>	<b>Sub Komponen Mengelola Perubahan</b>	<b>Rata-Rata Total Sub Komponen</b>
<b>Peserta</b>		8,33	8,00	8,00	8,11
<b>Mentor</b>		8,00	8,00	8,00	8,00
<b>Nilai Rata-Rata Per Sub Komponen</b>		<b>8,10</b>	<b>8,00</b>	<b>8,00</b>	<b>8,03</b>
<b>Kualifikasi Per Sub Komponen</b>		<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>
<b>Keterangan Kualifikasi</b>				<b>Akhir Sikap Perilaku</b>	
9.00-10	Istimewa			<b>8,03</b>	
7-8.99	Baik				
5-6.99	Cukup			<b>Kualifikasi:</b>	
3-4.99	Kurang			<b>Baik</b>	
1-2.99	Sangat Kurang				

Target pengembangan kompetensi dalam proyek perubahan ini sesuai dengan rekap nilai akhir sikap dan perilaku “8,03” dengan kategori “baik”, maka Rekomendasi Pengembangan Potensi Diri adalah sebagai berikut:

“Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal pendalaman sikap perilaku dalam jabatan pimpinan pengawas.”

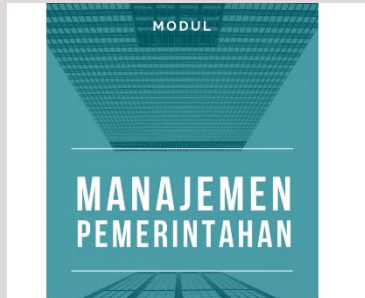
Tabel 2.5. Strategi Pengembangan Kompetensi

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI UNTUK Mendukung Pelaksanaan Proyek Perubahan	KEGIATAN/TAHAPAN PROYEK PERUBAHAN	WAKTU PELAKSAAN KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI	
				RENCANA	REALISASI
1.	Integritas, Sub Komponen Komitmen "Memastikan jajaran tim atau pegawai di lingkungan tugasnya untuk mampu konsisten menjalankan tugas serta fungsi dalam rangka mendukung proses bisnis organisasi."	Pemetaan tugas antar personil dalam tim	Pembentukan tim efektif	Minggu II September 2022	
2.	Kerjasama, Sub Komponen : Kerjasama Internal, yaitu " Membangun sinergi dan memfasilitasi kepentingan yang berbeda dari unit kerja lain sehingga tercipta sinergi dalam rangka pencapaian target kerja organisasi.	Memantapkan kerjasama dengan komunikasi secara intens baik lewat suat administrasi maupun kunjungan/ menghadap secara langsung	Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan stake holder terkait	Minggu III September - 2022	
3.	Komponen mengelola perubahan, Sb adaptif, Yaitu : Memastikan perubahan sudah diterapkan secara aktif di lingkup unit kerjanya secara berkala, dengan membuat unit kerja lebih siap dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada baik saat ini maupun kedepannya.	Menerima masukan terhadap perubahan yang bersifat membangun terhadap Naskah Dokumen Norma Indeks pelaksanaan Pendidikan secara daring	Pelaksanaan FGD	Minggu 1 – Oktober 2022	

## G. Kontribusi Mata Pelatihan Pilihan

Mata Pelatihan Pilihan yang berkaitan dengan proyek perubahan didapatkan dari LMS LAN RI, adalah sebagai berikut :

### 1. Manajemen Pemerintahan



Pada modul manajemen pemerintahan, proyek leader menerapkan manajemen pemerintahan yang saat ini mengalami fenomena VUCA, yang merupakan singkatan dari Volatile (bergejolak), Uncertain (tidak pasti), Complex (kompleks), dan Ambiguitas (tidak jelas) merupakan gambaran situasi di dunia bisnis di masa kini yang berimbas pada manajemen pemerintahan, Volatility berarti sebuah perubahan dinamika yang sangat cepat dalam berbagai hal seperti sosial, ekonomi dan politik. Uncertainty bermakna sulitnya memprediksi isu dan peristiwa yang saat ini sedang terjadi. Complexity adalah adanya gangguan dan kekacauan yang mengelilingi setiap organisasi. Ambiguity didefinisikan sebagai beban berat realitas dan makna yang berbaur dari berbagai kondisi yang ada atau sebuah keadaan yang terasa mengambang dan kejelasan masih dipertanyakan. Diharapkan dengan mempelajari modul tersebut terdapat gambaran pengelolaan pemerintah di masa mendatang.

### 2. Manajemen Keuangan Negara



Keterkaitan dengan proyek perubahan, terdapat konsep kebijakan perencanaan dan penganggaran, yang berkaitan erat dengan proyek perubahan yang dilaksanakan

**Kegiatan Belajar 1**  
**KONSEP KEBIJAKAN PERENCANAAN DAN**  
**PENGANGGARAN**

**A. Indikator:**

- Setelah mempelajari Kegiatan Belajar 1 ini, peserta diharapkan mampu:
1. Menjelaskan Konsep Perencanaan;
  2. Menjelaskan Keterkaitan Perencanaan dan Penganggaran
  3. Menerangkan konsep Penganggaran
  4. Menguraikan Pendekatan Penganggaran

Reformasi Perencanaan di Indonesia ditandai dengan disahkannya UU No 25 tahun tentang Sistem Perencanaan Nasional. Perencanaan merupakan tahapan yang sangat penting bagi jalannya sebuah organisasi termasuk organisasi negara. Perencanaan adalah suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat, melalui urutan pilihan, dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia. Dalam proses Perencanaan ditentukan arah dan tujuan organisasi serta bagaimana cara dan langkah-langkah untuk mencapai tujuan organisasi tersebut. Proses perencanaan untuk pencapaian tujuan organisasi disegala level sangat dibantu oleh arah dan kebijakan pimpinan organisasi tersebut. Oleh sebab itu para pimpinan disetiap level organisasi harus mempunyai konsep



### 3. Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah



Proyek leader menerapkan mata pelatihan pilihan ini untuk mendapatkan gambaran terkait dengan proses pengadaan barang dan jasa pemerintah dalam penyusunan pembiayaan operasional pendidikan secara daring, seperti harga pembiayaan dukungan internet.

#### H. Lesson Learnt

1. Proyek perubahan dirasakan oleh proyek leader adalah suatu proses pembelajaran yang sangat berharga dan membutuhkan kesabaran, ketekunan dan kerja sama dalam mewujudkannya.
2. Pemahaman yang utuh tentang proyek perubahan sangat penting untuk memberikan pemahaman kepada para stakeholders dan tim efektif.
3. Time management dan persistensi sangat dibutuhkan untuk penyelesaian proyek perubahan dengan waktu yang ketat.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dokumen Norma Indeks Operasional Pendidikan Pengembangan Spesialis secara Daring merupakan Dokumen Perencanaan pada Bidang anggaran sebagai pedoman dalam menyusun Anggaran Pendidikan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pendidikan secara daring maupun secara Blended (paduan luring dan daring).

#### **B. Tindak Lanjut**

Diperlukan upaya secara intens dalam mewujudkan norma indeks opsdik dikbangspes daring untuk dimasukkan kedalam Norma Indeks Polri T.A. 2024.